

Diabetes melitus adalah penyakit kronis yang terdiri dari dua tipe. Tipe 1 disebabkan oleh kurangnya produksi insulin karena faktor keturunan atau pankreas yang tidak mampu memproduksi. Sedangkan tipe 2, disebabkan karena ketidakefektifan tubuh untuk merespon kerja insulin yang diproduksi. Kurangnya jumlah insulin dalam tubuh dapat mengakibatkan tingginya kadar glukosa. Dampaknya berupa kerusakan pada sistem tubuh, terutama pembuluh darah dan saraf. Indonesia menduduki peringkat ke-7 sebagai negara dengan pasien diabetes terbanyak di dunia. Jumlah penderita diabetes di Indonesia mencapai 10 juta orang. Dari jumlah sebanyak itu, 1,67 juta diantaranya berusia di bawah 40 tahun, 4,65 juta berusia 40-59 tahun, sedangkan sisanya (2 juta) berusia 60-79 tahun.

Tingkat prevalensi diabetes di Indonesia berada di posisi ke-5 di dunia, setelah Amerika Serikat, Cina, Brazil dan India. Menurut WHO, penderita diabetes di Indonesia akan mengalami peningkatan jika tidak dilakukan upaya pencegahan dan penanganan secara serius. Upaya pengendalian penyakit ini adalah dengan melakukan inovasi obat-obatan serta program pendidikan kesehatan. Fokus utamanya khusus pada langkah-langkah penanggulangan dan pengobatan, rehabilitasi, pengukuran untuk diabetes, serta sosialisasi kepatuhan dalam pengobatan. Program pencegahan harus dilakukan seiring semakin tingginya penyebaran penyakit gula ini di Indonesia dan tataran global. Caranya dengan mengonsumsi gizi seimbang, menghindari makanan instan, olahraga teratur, tidak merokok, dan menjaga berat badan. Jika tidak dicegah, penyakit ini akan menghambat peningkatan kualitas manusia, kematian dini, peningkatan biaya kesehatan yang berpengaruh kepada beban perekonomian negara.

Dataset ini berisi... (mohon bantuan dari pihak Volantis untuk melengkapinya).

Diabetes Dataset - Pima Indian heritage

Diabetes mellitus is a chronic disease which is categorized in two types. The type 1 diabetes is caused by the lack of insulin production because of the heredity or the pancreas is unable to product it. While the type 2 is caused by the ineffectiveness of the body to responds the work of the produced insulin. The lack of insulin in the body may cause the high level of glucose. The impact can be the form of body system damages, particularly the blood vessels and nerves. Indonesia is ranked seventh as the country with the great amount of diabetes sufferers in the world. The amount of the diabetes sufferers in Indonesia is 10 million people. From the total amount, 1.67 millions of them

are under 40 years old, 4.65 millions are 40-59 years old, and the rest (2 millions) are 60-79 years old.

The diabetes prevalence rate in Indonesia is on the fifth position in the world, after United States, China, Brazil, and India. According to WHO, it is stated that diabetics in Indonesia may get increased if there is no serious prevention and treatment. The effort to control this disease is to do some innovation of the medications and health education programs. The main focus is particularly in the ways of prevention and medication, rehabilitation, measurement for diabetes, socialization of diabetes treatment adherence. The prevention program has to be conducted along with the high rates of the diabetics in Indonesia and global level. The way is consuming the balanced nutrition, avoiding instant foods, doing exercises regularly, stop smoking, and maintain the body weight. If it is not well prevented, this condition may obstruct the human quality improvement, early death, health cost increase which will affect much to the country's economy burden.

The dataset contains...